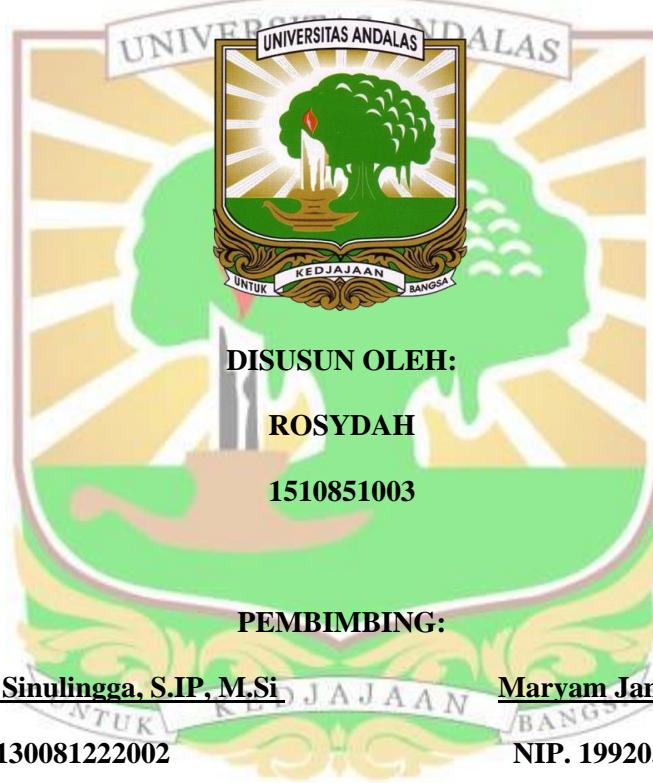


**ANALISIS NARATIF ASPEK-ASPEK HUMAN SECURITY  
BAGI PENGUNGSI DI LEBANON DALAM FILM CAPERNAUM**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Dalam studi ilmu hubungan internasional, film bisa dijadikan sebagai sarana/objek penelitian yang berfungsi untuk merepresentasikan fenomena-fenomena global. Film memiliki kontribusi yang penting sebagai wacana publik, di mana makna dan peristiwa-peristiwa dalam film akan menjadi analisis baru bagi orang-orang yang melihatnya. Belum adanya penggambaran yang tepat terkait potret kehidupan para pengungsi di Lebanon yang sesungguhnya membuat film layak untuk dijadikan sebagai sarana atau objek untuk menganalisis *human security* para pengungsi di Lebanon. Film *Capernaum* merupakan sebuah film yang menggambarkan kehidupan pengungsi di Lebanon di mana film tersebut masuk dalam nominasi Piala Oscar 2019, yaitu nominasi *Best Motion Picture* dalam kategori *Foreign Language*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek *human security* bagi pengungsi di Lebanon yang dinarasikan dalam film *Capernaum*. Penelitian ini menggunakan konsep *human security* yang kemudian mengadopsi tujuh komponen aspek *human security* yang dikeluarkan oleh *United Nations Development Program* (UNDP) sebagai pedoman dalam menentukan apakah aspek keamanan pengungsi telah terjamin atau tidak. Kemudian, teori yang digunakan untuk menganalisis film adalah teori semiotika dalam film menurut Ferdinand Saussure. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif dan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Berdasarkan aspek-aspek *human security* menurut UNDP yang dianalisis dalam film *Capernaum*, penelitian ini menemukan bahwa aspek ekonomi dan aspek personal merupakan aspek yang paling menonjol dan paling tidak terjamin bagi pengungsi di Lebanon. Hal ini juga sejalan dengan realita yang terjadi di Lebanon, di mana kedua aspek *human security* tersebut merupakan aspek yang paling rentan bagi pengungsi.

**Kata Kunci:** Lebanon, Pengungsi, *Human Security*, Teori Semiotika Ferdinand Saussure, aspek keamanan ekonomi dan aspek keamanan personal, Film *Capernaum*.

## ABSTRACT

In international relations studies, movie can be used as object of research to represent global phenomenon. Movie has an important contribution as a public discourse, where the meanings and events in the movie will become a new analysis for people who see it. There is no accurate depiction related to the portraits of the lives of refugees in Lebanon who actually make movie worthy being used as objects to analyze the human security of refugees in Lebanon. Capernaum describe about the life of refugees in Lebanon who are nominated for the Oscar Trophy in 2019, the best motion picture nominated in category of the foreign language. The aim of this research is to determine the aspects of human security for refugee in Lebanon that are narrated in film Capernaum. The concept that use for this research is the human security concept which adopts the seven components of human security aspects by United Nation Development Program (UNDP) as a guideline in determining whether the security aspects of refugees are guaranteed or not. This research uses a qualitative narrative approach and utilizes primary data and secondary data. Based on the human security aspects according tu UNDP which are analyzed in the Capernaum movie, this research find that the economic and personal aspects are the most prominent and unsecure aspects for refugees in Lebanon. This goes along with the reality in Lebanon, where the economic and personal aspect is more vulnerable for refugee.

**Key Word:** Lebanon, Refugees, Human Security, Semiotic Theory by Ferdinand Saussure, economic secuirty and personal security aspect, Capernaum Movie.

